

**Penyuluhan dan Pengembangan Kelompok Tani serta
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Hasil Produksi
Pertanian di Desa Lamu serta Menciptakan Desa Peduli
Lingkungan dan Tanggap Bencana di Desa Ayuhulalo Menuju
Desa Sehat dan Sejahtera Kecamatan Tilamuta Kabupaten
Boalemo**

Rosbin Pakaya¹

¹Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: rosbinpakaya123@gmail.com

Abstract

*This program aims to increase the knowledge of students and community members on how to deal with pests that attack corn plants; Help prepare the Lamu village community, especially corn farmers to have the ability to eradicate pests and manage corn plants well by providing counseling and developing farmer groups and empowering communities to increase production output; Increased knowledge of students and community members about environmental cleanliness and healthy and prosperous villages as well as the concept of natural disaster management based on community involvement and empowerment that is resilient to disasters. The methods implemented in this activity are the methods: socialization, counseling, empowerment and discussion. This activity was carried out in Lamu Village and Ayuhulalo Village, Tilamuta District, Boalemo Regency, and was integrated with Real Work Lectures (KKN), Research and Community Service Institute (LPPM) Gorontalo State University (UNG) in 2021. This activity was directly supported by Lamu Village officials and Ayuhulalo village officials, led by the Lamu Village Head and Ayuhulalo Village Head as partners in this program. **Keywords:** Development; Farmer Groups; Agricultural Products; Environmental Care and Disaster Response.*

Abstrak

Program ini bertujuan untuk peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dan warga masyarakat tentang cara menanggulangi hama yang menyerang tanaman jagung; Membantu mempersiapkan masyarakat desa Lamu terkhususnya kepada para petani jagung agar memiliki kemampuan untuk memberantas hama dan mengelola tanaman jagung dengan baik dengan cara memberikan penyuluhan dan pengembangan kelompok tani serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi; Peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dan warga masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan desa sehat sejahtera serta konsep penanganan bencana alam berbasis keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat yang tangguh bencana. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: Sosialisasi, Penyuluhan, pemberdayaan serta diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lamu dan Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, dan di integrasikan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2021. Kegiatan ini didukung langsung oleh

aparatur Desa Lamu dan aparat desa Ayuhulalo, yang dipimpin oleh Kepala Desa Lamu dan Kepala Desa Ayuhulalo selaku mitra dalam program ini.

Kata Kunci: Pengembangan; Kelompok Tani; Hasil Produksi Pertanian; Peduli Lingkungan dan Tanggap Bencana.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Rosbin Pakaya, rosbinpakaya123@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten penghasil jagung terbesar di Provinsi Gorontalo, salah satunya yaitu kecamatan tilamuta desa lamu. Desa Lamu merupakan salah satu Desa yang dapat dikatakan memiliki potensi sumber daya alam yang sangat kaya dimana wilayahnya memiliki luas sebesar 1.535 Ha. Yang mayoritasnya petani jagung. Dari luas wilayah ini sebagian besar pengembangan potensi desa diarahkan pada pembangunan pertanian yang lebih diarahkan pada produksi jagung.

Bila dilihat dari potensi sumber daya alam sesungguhnya desa Lamu memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi jagung yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai aset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka. Hambatan-hambatan struktural yang cukup mempengaruhi mengapa desa ini belum berkembang secara intensif dari segi pertanian khususnya penghasil jagung disebabkan karena para petani sering mengalami masalah

berupa hama yang menyerang tanaman jagung milik mereka, sehingga hasil produksi pertanian jagung menurun dan dapat dikatakan pendapatan yang diperoleh masih tergolong rendah.

Menurut Sunyoto Usman (2004: 39) bahwa salah satu strategi penting dalam pembangunan adalah pentingnya pemberdayaan pada masyarakat. Pemberdayaan pada masyarakat adalah satu kekuatan yang sangat vital. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik, material, aspek ekonomi dan pendapatan, aspek kelembagaan (tumbuhnya kekuatan individu dalam bentuk wadah/keompok), dan kekuatan kerjasama. Pemberdayaan dianggap penting dalam meningkatkan taraf hidup, tingkat kesejahteraan, serta pengembangan ekonomi masyarakat.

Selain penghasil jagung terbesar di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kecamatan Talamuta, khususnya Desa Ayuhulalo, merupakan salah satu desa yang rentan terhadap bencana alam. Hal ini dipengaruhi oleh letak secara geografis dan geologis. dimana merupakan wilayah pesisir yang berbatasan langsung dengan Teluk Tomini. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat pemerintah desa dan pengamatan langsung di Desa, Desa Ayuhulalo merupakan daerah yang rawan terjadi bencana alam diantaranya banjir.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, dirasakan perlu adanya upaya pemerintah untuk mengantisipasi dampak bencana alam yang mungkin terjadi baik secara fisik maupun psikis. Pemerintah perlu membangun masyarakat yang sadar dan tanggap terhadap bencana alam. Dengan demikian, masyarakat Indonesia perlu diberikan pelatihan-pelatihan tentang kesiapan dan kemampuan menghadapi

bencana baik sebelum bencana, pada saat bencana, maupun pasca bencana. Terutama bagi masyarakat yang berada di daerah yang rawan bencana di Indonesia (Muhiddin, 2016).

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dituliskan permasalahan yaitu:

1. Banyaknya para petani yang belum mampu memusnakan hama pada tanaman jagung dan kurangnya hasil pertanian.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengurangan resiko bencana dan dengan keadaan lingkungan sekitar.

TARGET DAN LUARAN

Tujuan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-Tematik ini adalah:

1. Terwujudnya peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dan warga masyarakat tentang cara menanggulangi hama yang menyerang tanaman jagung.
2. Membantu mempersiapkan masyarakat desa Lamu terkhususnya kepada para petani jagung agar memiliki kemampuan untuk memberantas hama dan mengelola tanaman jagung dengan baik melalui pengelolaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan cara memberikan penyuluhan dan pengembangan kelompok tani

serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi.

3. Terwujudnya peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dan warga masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan goals dari SDGs Desa Sehat dan Sejahtera.
4. Terwujudnya peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dan warga masyarakat tentang desa sehat dan sejahtera serta konsep penanganan bencana alam melalui pengelolaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) berbasis keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat yang tangguh bencana.

Manfaat

Adapun manfaat dari program ini adalah:

1. Untuk melatih dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh para petani dan untuk memaksimalkan hasil pertanian jagung Desa Lamu Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Memberikan sumbangsi kepada pemerintah Provinsi Gorontalo dan khususnya pemerintah daerah Kabupaten Boalemo Kecamatan Tilamuta Desa Ayuhulalo dalam meningkatkan mutu desa sehat dan mutu penanggulangan bencana alam yang tangguh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

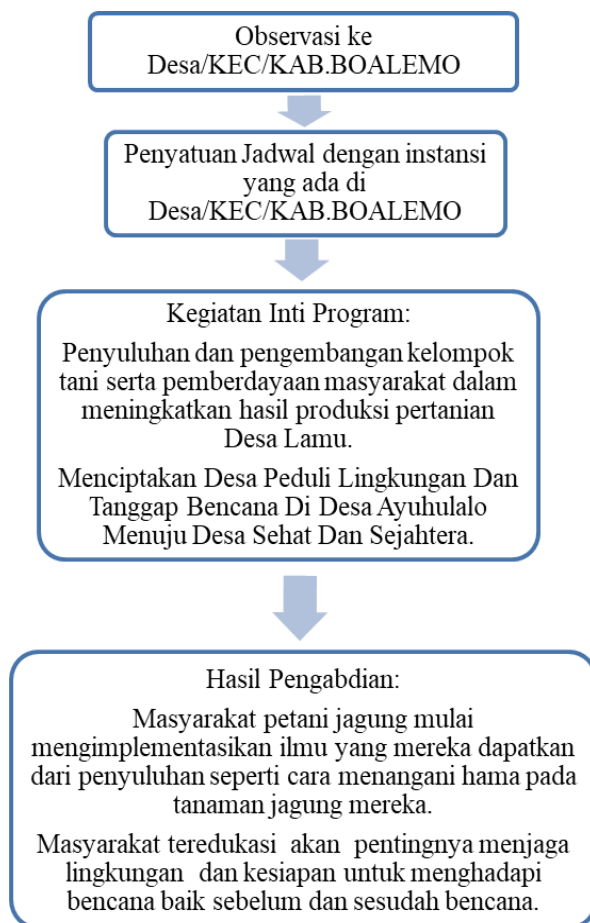
Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN- Tematik meliputi tahapan berikut:

- a. Penyiapan lokasi KKN Tematik 2021
- b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPPM-UNG
- d. Pembekalan (Coaching) dan pengasuransian mahasiswa
- e. Persiapan dan Pembekalan kepada mahasiswa
- f. Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik
- g. Penerapan Program KKN-Tematik harus berdasarkan pada SDGs Desa.
- h. Potensi dan Masalah, serta Kendala dalam pelaksanaan program KKN-Tematik.
- i. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan program KKN-Tematik.
- j. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN-Tematik tahun anggaran berlangsung adalah dari minggu terakhir bulan Agustus 2021 s.d minggu pertama bulan November 2021.
- k. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh kampus UNG.
- l. Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke lokasi.
- m. Penyerahan peserta KKN-Tematik ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- n. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan.
- o. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN-Tematik.
- p. Penarikan mahasiswa peserta KKN-Tematik.

Pelaksanaan

Berikut adalah uraian pekerjaan program mahasiswa KKN Tematik UNG 2020. Alur pelaksanaan kegiatan ini diberikan seperti pada diagram dibawah ini.



Gambar 1
Diagram Kegiatan KKN-Tematik

Tabel 1
Volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN Tematik pada kegiatan

No	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata-rata (y)	Jumlah Mahasiswa (n)	JKEM Total (n.y)
1	Observasi ke wilayah - wilayah	Penyatuan jadwal dengan pihak instansi setempat	288	8	2304
2	Kegiatan inti	• Penyuluhan dan pengembang	288	4	1152
		• Tanya Jawab			
		• Sosialisasi	288	2	576
		• Tanya Jawab	288	4	1152
		• Praktek dan simulasi	288	1	288
			288	3	864
3.	Evaluasi dan Monitoring	• Monitoring penyuluhan dan pengembangan kelompok tani dan pemberdayaan masyarakat	288	4	1152
		• Monitoring tanggap bencan dan desa sehat.	288	4	1152
Total Volume Pekerjaan				30	8640

Tabel 2
Tim Pelaksana Program di Lapangan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Rosbin Pakaya S.Pd, M.Pd	Ketua Tim	FOK- UNG

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lokasi pengabdian desa Lamu berada di pusat pemerintahan Kecamatan Tilamuta tepatnya Orbitasi jarak tempuh ke ibukota Kecamatan 1,5 Km, dari Lamu ke ibu kota kabupaten 2 Km dan jarak ke ibu kota Provinsi adalah 100 Km. Desa Lamu merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Desa ini diberi nama Lamu yang diambil dari nama pimpinan kelompok masyarakat dari wilayah Timur yang mengembangkan usaha pertanian. Asal-usul desa Lamu dimulai pada tahun 1980, datangnya sekelompok masyarakat dari wilayah timur (Batudaa Pantai) yang dipimpin oleh seseorang yang bernama Lamu Heli ke wilayah Barat Tilamuta untuk mengembangkan usaha pertanian. Pada saat mereka sampai diperbatasan (Hungayonaa-Lamu sekarang), rombongan tersebut menemukan satu pohon jambu mente (Buayati) dan mereka beristirahat dipohon tersebut (sampai pada tahun 1998 sekitar wilayah pohon itu masih diistilahkan oleh masyarakat Lamu "Buayati). Dengan melihat kearah barat (dari perbatasan sekarang) masih luas untuk pertanian, maka wilayah ini mereka namakan wilayah "Lamu" yang diambil dari nama pimpinan rombongan (dan sekarang menjadi nama desa: Lamu).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang yang diciptakan dan dibuat oleh mahasiswa yang kemudian diimplementasikan.

Dari beberapa manfaat yang ditemukan pelaksanaan KKN ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa ataupun yang diciptakan mahasiswa yang berasal dari dunia pendidikan kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

Program kerja KKN Tematik di Desa Lamu dan Desa Ayuhulalo dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KKN Tematik direncanakan selama 50 hari mulai dari tanggal 13 September 2020 sampai dengan tanggal 03 November 2021.
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah desa dan masyarakat.
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti yang berdasarkan SDGs Desa dan program kerja tambahan.
4. Program kerja inti berupa *Penyuluhan dan Pengembangan kelompok tani serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi pertanian Desa Lamu; Menciptakan Desa Peduli Lingkungan Dan Tanggap Bencana Di Desa Ayuhulalo Menuju Desa Sehat Dan Sejahtera.*

Program kerja tambahan terdapat Hasil dari pelaksanaan pengabdian KKN Tematik yaitu sosialisasi penyuluhan dan pengembangan kelompok tani serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi pertanian Desa Lamu dan

pengimplementasian ilmu yang didapat dari adanya penyuluhan tersebut. Selain itu, sosialisasi dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan dirangkaikan dengan simulasi evakuasi tanggap bencana yang diberikan pelatihan-pelatihan tentang kesiapan dan kemampuan menghadapi bencana baik sebelum bencana, pada saat bencana, maupun pasca bencana.

Pelaksanaan 2 Kegiatan inti tersebut dari desa lamu dan desa ayuhulalo berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan inti tersebut.

Kegiatan penyuluhan dan pengembangan kelompok tani serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi pertanian Desa Lamu dihadiri oleh pemateri dari dinas pertanian, kepala desa lamu beserta aparat desa lamu, ketua-ketua beserta anggota kelompok tani, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat, Ketua BPD, Bhabinkamtibmas desa lamu, Bhabinkam desa lamu, dan masyarakat desa lamu. Karena saat ini masih dalam kondisi pandemi covid-19, maka peserta penyuluhan dibatasi jumlahnya sesuai dengan anjuran dari ayahanda desa lamu yakni sebanyak 30 orang peserta dan tak lupa pula tetap mematuhi protokol kesehatan. Penyuluhan dan pengembangan kelompok tani tentang cara memberantas hama dipaparkan langsung oleh kepala penyuluhan dinas pertanian Kabupaten Boalemo Sarinda Igrisa dan bapak Husain Kilo sebagai pemateri pengamat hama. Selain penyuluhan tentang cara mengatasi hama, dalam penyuluhan juga disampaikan cara penanaman tanaman jagung dengan baik dan benar. serta cara pemasaran produk jagung dengan benar dan membuahkan keuntungan.

Kegiatan sosialisasi menciptakan desa peduli lingkungan dan tanggap bencana di desa ayuhulalo menuju desa sehat dan sejahtera dihadiri oleh pemateri dari kepala dinas kesehatan, dinas kepala lingkungan, Basarnas, Bhabinkamtibmas desa ayuhulalo, kepala desa ayuhulalo, dan camat yang dalam hal ini diwakili oleh sekretaris kecamatan. Karena saat ini masih dalam kondisi pandemi covid-19, maka peserta sosialisasi dibatasi jumlahnya sesuai dengan anjuran dari ayahanda desa ayuhulalo yakni sebanyak 25 orang peserta dan tak lupa pula tetap mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi menciptakan desa peduli lingkungan dan tanggap bencana di desa ayuhulalo menuju desa sehat dan sejahtera dipaparkan langsung oleh kepala dinas kesehatan, dinas kepala lingkungan, dan Basarnas.

Adapun kegiatan beberapa program yang dikembangkan menjadi 3 bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang olahraga dan kesenian.

Pelaksanaan program kerja dibagi sebagai berikut:

- a. Minggu pertama difokuskan pada program dibidang lingkungan yakni pembersihan masjid-masjid, pembersihan posko dan perbersihan lingkungan sekitar dan observasi.
- b. Minggu kedua, difokuskan pada Penganalisan data SDGs desa dan penentuan GOALS SDGs Desa.
- c. Minggu ketiga, difokuskan pembentukan program inti.
- d. Minggu keempat, melaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan inti.
- e. Minggu kelima, difokuskan pembentukan program tambahan. Untuk desa lamu (Olahraga dan pentas seni) dan desa ayuhulalo (Olahraga).

- f. Minggu keenam, melaksanakan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan tambahan Untuk desa lamu (Olahraga dan pentas seni) dan desa ayuhulalo (Olahraga).

Program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan tambahan ini meliputi, untuk desa lamu (Olahraga dan pentas seni) dan desa ayuhulalo (Olahraga). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjalin sinergi, silaturahmi dan meningkatkan sportifitas diantara mahasiswa dan masyarakat desa lamu dan desa ayuhulalo. Kegiatan tambahan yang direncanakan dapat terealisasikan walaupun pada masa pandemi covid-19, dan tak lupa masih tetap mengikuti protokol kesehatan dan tetap memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan.

Disamping itu mahasiswa KKN Tematik Desa Lamu tak lupa membuat cendera mata untuk Kantor Desa berupa Plakat yang tertuliskan Kantor Desa Lamu serta Logo Universitas Negeri Gorontalo dan Mahasiswa KKN Tematik UNG Tahun 2021.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKN-Tematik 2021 sebagai berikut:

1. Kegiatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari di Desa Lamu dan Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo dan berjalan baik dan lancar.
2. Seluruh Masyarakat Desa Menerima Tim KKN Tematik di Desa Lamu dan Desa Ayuhulalo dengan baik.
3. Pelaksanaan Kegiatan Inti yang berupa Penyuluhan dan pengembangan kelompok tani serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi pertanian Desa Lamu. Serta

Menciptakan Desa Peduli Lingkungan Dan Tanggap Bencana Di Desa Ayuhulalo Menuju Desa Sehat Dan Sejahtera, keduanya berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan Kegiatan Tambahan di Desa Lamu dan Desa Ayuhulalo dapat terealisasikan dan berjalan dengan lancar walaupun pada masa pandemi covid-19, dan tak lupa masih tetap mengikuti protokol kesehatan dan tetap memperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

Mangoal, Jack. (2013). "Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan". Jurnal Governance. Vol 5, No 1: 90.

RPJMDES. (2013-2015). Boalemo Lamu.